

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dimanfaatkan ialah pendekatan kualitatif. Sama dengan metode kuantitatif, metode kualitatif juga memiliki tujuan dalam memberikan bantuan kepada peneliti untuk mendapatkan jawaban atas suatu gejala, fakta, dan gejala yang dihadapi, serta memberikan gambaran data baru sesuai analisis atas data yang diperoleh.¹

Metode kualitatif bersifat khas yakni data yang didapatkan ditekankan didapatkan dari lingkungan yang alamiah, partisipan ikut berpartisipasi dalam menafsirkan, menyeluruh, mengungkapkan makna, kedalaman, pengalaman langsung, fleksibel dan juga induktif.²

Keunggulan dari metode kualitatif ini adalah, data yang diperoleh memiliki keterbukaan dari beragam pandangan, dalam keadaan ini adalah pandangan dan data partisipan. Asumsi diawal penelitian tidak terdapat dalam penelitian ini dimana asumsi diambil dari partisipan kemudian dianalisis oleh peneliti dan masukan dan informasi dari partisipan adalah rujukan utamanya dalam analisa data. Keunggulan lain yang dimiliki oleh metode kualitatif yaitu, sifatnya yang realistis. Dalam penelitian ini dinamika dalam proses mencapai hasil penelitian adalah yang terpenting.

Metode kualitatif memberikan keuntungan dalam pelaksanaannya yaitu pemahaman mendalam mengenai objek penelitian dan fenomena yang belum terlalu dipahami. Ketika gejala tidak diukur dimana penelitian ini tidak dijalankan di laboratorium.³ Maka, metode kualitatif adalah metode paling tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 33.

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, 56.

³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, 63-

analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Dalam hal ini peneliti sebagai *key instrument*, dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif. Peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁵ Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklarifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif. Peneliti melaporkan hasil penelitian tentang pengendalian emosi ibu muda dalam mengasuh anak (studi kasus pada ibu muda yang menikah pada usia dini di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi). Kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang secara luas ada hubungannya dengan pernikahan dini dan pengendalian emosi.

B. Sumber Data

Data merupakan sekelompok fakta atau bukti yang sengaja dihimpun dan disajikan dengan tujuan tertentu. Data mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Begitu juga pada bagian uji hipotesis data, sangat bergantung pada kevalidan suatu data. Data yang dianggap valid akan menjadikan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan menggunakan narasi. Data pada penelitian kualitatif berusaha menjabarkan hasil penelitian dengan teks kalimat sesuai dengan kondisi selama penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya data digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada korelasinya dengan obyek yang sedang dalam pengamatan. Data tersebut data didapat langsung dari personal yang diteliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 306.

⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) 25.

atau didapat dari lapangan.⁶ Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dalam observasi secara langsung di di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi dengan para informan yang sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengendalian emosi ibu muda selama mengasuh anak.

2. Data Sekunder

Dikatakan data sekunder adalah merupakan data yang sudah disusun serta di publikasikan individu atau lembaga diluar dari penelitian ini, meskipun yang disusun itu sesungguhnya merupakan data otentik. Data sekunder bisa didapat dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak yang lain.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi. Kabupaten Merangin merupakan salah satu Kabupaten dari sebelas Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Merangin berada di bagian barat dan secara geografis terletak antara 101, 32, 11 - 102, 50, 00 bujur timur dan 1, 28, 23 - 1, 52, 00 bujur selatan. Kabupaten Merangin memiliki luas wilayah 7.679 km² atau 745,130 ha yang terdiri dari 4.607 km² berupa dataran rendah dan 3.027 km² berupa dataran tinggi, dengan ketinggian berkisar 46 - 1.206 m dari permukaan air laut.⁸

Wilayah Kabupaten Merangin pada saat ini terdiri atas 24 Kecamatan, 205 Desa dan 10. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten merangin, tepatnya di kecamatan tabir selatan, yaitu salah satu kecamatan di kabupaten merangin dan lebih fokus lagi di desa mekar jaya.

Alasan peneliti memilih Desa Mekar Jaya sebagai lokasi penelitian ialah, berdasarkan atas pengamatan sekilas oleh peneliti sebelum benar-benar melaksanakan penelitian, bahwa di Desa Mekar Jaya masih banyak perempuan yang menikah di

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

⁸ Situs Resmi kabupaten Merangin, diakses pada 1 November 2021 <https://meranginkab.go.id/profile/gambaran-umum#:~:text=Kabupaten%20Merangin%20merupakan%20salah%20satu,%2C%2052%2C%2000%20bujur%20selatan.>

bawah umur, beberapa perempuan tersebut baru lulus pendidikan menengah atas (SMA).

D. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu upaya untuk menghimpun fakta-fakta di lapangan sehingga dapat disajikan menjadi data yang akurat dan memenuhi tujuan dalam penelitian. Hasil pada penelitian kualitatif yang telah diungkapkan sebelumnya merupakan kesimpulan sementara sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Kesimpulan awal tersebut masih perlu dibuktikan menggunakan hasil penelitian melalui pengumpulan data. Data yang telah terkumpul kemudian dicocokkan dengan kesimpulan yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.⁹

Sebagai upaya pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan berbagai metode. Pemilihan metode pengumpulan data dapat disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, yakni peneliti langsung menyertakan diri di lingkungan yang diteliti, sehingga peneliti dapat mencatat fakta-fakta yang terdapat di lapangan secara utuh. Dalam metode ini, peneliti dapat menilai suatu peristiwa dengan obyektif.¹⁰ Metode observasi dipilih penulis untuk memperoleh data mengenai pengendalian emosi para ibu muda selama mengasuh anak di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

Observasi dikelompokkan berdasarkan hubungan partisipatifnya dengan kelompok yang diamati, yaitu:

a. Partisipasi penuh

Menyamakan persepsi dengan orang yang diamati. Dengan cara itu pengamat dapat merasakan serta seolah mengalami apa yang diteliti oleh narasumber. Terkadang peneliti harus siap apa bila diperlukan observasi mendalam dengan mengikuti seluruh kegiatan narasumber dengan kata lain peneliti harus ada di tempat narasumber selama proses pengumpulan data. Penelitian

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 110-111.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 115

yang dilaksanakan tidak dapat diperkirakan, tergantung data yang terkumpul sudah memenuhi atau belum.

b. Partisipan sebagai pengamat

Masing-masing pihak baik peneliti maupun responden menyadari peranannya. Sebagai peneliti membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai peneliti, dan responden menyadari bahwa dirinya sebagai obyek penelitian. Oleh karenanya, peneliti memberi batasan agar tidak terlalu berlebihan mengikuti aktivitasnya dengan kumpulan narasumber.

c. Pengamat Sebagai partisipan

Peneliti cukup melibatkan diri selama waktu yang sudah ditentukan dan ketika data sudah terpenuhi.

d. Pengamat sempurna (*complete observer*).

Peneliti cukup mengamati kegiatan narasumber tanpa adanya negosiasi dengan obyek yang diamati. Berarti mempunyai jarak dengan responden yang sedang dalam pengamatan.¹¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan. Pada teknik ini, peneliti secara langsung melakukan komunikasi dengan narasumber. Pemilihan teknik wawancara ini apabila peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang diangkat atau jumlah narasumber yang terpilih tidak terlalu banyak.

Wawancara dapat dilaksanakan dengan terstruktur maupun secara acak, dan dapat dilaksanakan dengan tatap muka ataupun menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur biasanya dipilih oleh peneliti apabila peneliti sudah mengetahui dengan jelas mengenai jawaban pada suatu permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawabannya.¹²

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 116-117

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194-195.

b. Wawancara acak (tidak terstruktur)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan instrumen wawancara yang disusun dengan sistematis dan lengkap. Instrumen wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar topik yang akan diungkap.

Guna melengkapai data pada peneelitan ini, peneliti sudah menentukan narasumber yang nantinya akan diwawancarai, wawancara akan dilakukan dengan:

a. Ibu rumah tangga yang menikah di usia muda dan sudah memiliki anak di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

Wawancara dengan ibu muda di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi bertujuan untuk mengetahui informasi umum mengenai emosi serta pengendalian emosi yang diterapkan selama mengasuh anak.

b. Suami dari ibu muda di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

Wawancara dengan suami dari ibu muda di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi guna mendapatkan data mengenai gambaran umum mengenai emosi dari istri serta pengasuhannya terhadap anak, dan dampak emosi sang ibu terhadap keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan kegiatan atau peristiwa yang sudah lewat. Segala macam bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian dianggap sebagai sumber informasi.¹³ Teknik ini dimanfaatkan untuk memperoleh data yang terdapat korelasi dengan pengendalian ibu muda selama mengasuh anak.

E. Uji Validitas Data

Tujuan dari uji validitas data yakni untuk membuktikan bahawa data yang telah dihimpun oleh peneliti merupakan data yang valid sesuai fakta dan dapat dibuktikan.¹⁴ Hal yang paling pennting pada penelitan kualitatif adalah peneliti dapat membuktikan kebenaran mengenai data yang didapat, dan

¹³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 123.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2014), 167.

peneliti harus menilai dengan sangat obyektif. Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan keadaan obyek penelitian. Oleh karena itu, data yang dianggap sah yakni data yang sama di laporkan oleh peneliti dengan keadaan sesungguhnya obyek penelitian.¹⁵

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹⁶

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yaitu, penerapan kegiatan bimbingan konseling sebagai upaya untuk mengurangi kecanduan rokok pada remaja.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 267.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 124.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam kata lain melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.¹⁷

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.¹⁸ Triangulasi sumber diperoleh melalui observasi terlibat (*Participation Observation*), berkaitan dengan hal ini triangulasi sumber yang terlibat antara peneliti, informan dalam upaya melihat pengendalian emosi ibu muda selama mengasuh anak.

Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Disini peneliti menggunakan beberapa informan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat suami dari ibu-ibu muda di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi. Kemudian dilakukan pengecekan data yang diperoleh dari informan.

4. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Arsito Bandung, 2003), 129-130.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 330.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-129.

dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data dilapangan Model Miles

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁰ Dalam hal ini tentunya analisis lapangan terkait tentang “pengendalian emosi ibu muda selama mengasuh anak”.

Menurut Miles yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:²¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik,

246. ²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian f Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2011), 245-

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341-345.

penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah.